

**ANALISIS KEMAMPUAN PENGGUNAAN KATA PENGHUBUNG DALAM
KARANGAN NARASI SISWA KELAS III SD NEGERI 222 TAGGENTUNG
KABUPATEN SINJAI**

Musdalifa¹, Abd. Rahman Rahim², Anzar³

¹²³Universitas Muhammadiyah Makassar

Jl. Sultan Alauddin No. 259, Gn. Sari Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan

¹musdalifanashab12@gmail.com, ²abdrahman@unismuh.ac.id, ³anzar@unismuh.ac.id

ABSTRACT

The main problem in this study is how students' ability to use conjunctions in narrative compositions for grade III students of SD Negeri 222 Taggentung, Sinjai Regency. This study aims to determine students' ability to use conjunctions in narrative compositions for grade III students of SD Negeri 222 Taggentung, Sinjai Regency. This type of research is descriptive qualitative. The research procedure includes the stages of planning, implementation and research. The data from this study are in the form of narrative compositions obtained through tests, the data source in this study is 9 grade III students of SD Negeri 222 Taggentung. Based on the results of the study on students' ability to apply conjunctions in narrative compositions, the average pre-test score was 58.33 and the post-test was 66.11. Based on the assessment category, both scores are included in the sufficient category. However, the increase in scores reflects positive developments in narrative writing skills, especially in the use of conjunctions appropriately to create coherence between sentences. Students begin to be able to choose and use various types of conjunctions, such as time connectors, cause-effect, and additions, so that the sentence structure in their compositions becomes more coherent and logical. Thus, the ability to use conjunctions in narrative compositions of grade 3 elementary school students is classified as sufficient, but shows an increase after learning.

Keywords: conjunctions, narrative essays, writing skills

ABSTRAK

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu bagaimana kemampuan siswa menggunakan kata penghubung dalam karangan narasi pada siswa kelas III SD Negeri 222 Taggentung Kabupaten Sinjai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa menggunakan kata penghubung dalam karangan narasi pada siswa kelas III SD Negeri 222 Taggentung Kabupaten Sinjai. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Prosedur penelitian ini meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan dan penelitian. Data dari penelitian ini berupa karangan

narasi yang didapatkan melalui tes, sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 222 Taggentung yang berjumlah 9 orang. Berdasarkan hasil penelitian tentang kemampuan siswa dalam menerapkan kata penghubung pada karangan narasi, diperoleh nilai rata-rata pre-test sebesar 58,33 dan post-test sebesar 66,11. Berdasarkan kategori penilaian, kedua nilai tersebut termasuk dalam kategori cukup. Meskipun demikian, peningkatan nilai mencerminkan perkembangan positif dalam keterampilan menulis narasi, khususnya dalam penggunaan kata penghubung secara tepat untuk menciptakan koherensi antar kalimat. Siswa mulai mampu memilih dan menggunakan berbagai jenis kata penghubung, seperti penghubung waktu, sebab-akibat, dan penambahan, sehingga struktur kalimat dalam karangan mereka menjadi lebih runtut dan logis. Dengan demikian, kemampuan penggunaan kata penghubung dalam karangan narasi siswa kelas 3 SD tergolong cukup, namun menunjukkan peningkatan setelah pembelajaran.

Kata Kunci: kata penghubung, karangan narasi, kemampuan menulis

A. Pendahuluan

Bahasa adalah sarana komunikasi yang esensial dalam kehidupan berbangsa dan berbegara. Sebagai alat komunikasi , bahasa memungkinkan manusia untuk saling berinteraksi, baik secara lisan maupun tulisan, untuk menyampaikan ide atau pemikiran. Salah satu mata pembelajaran bahasa yang paling umum dan wajib dalam kurikulum pendidikan di Indonesia adalah belajar bahasa Indonesia. Secara formal pembelajaran bahasa Indonesia telah diajarkan mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi, yang berperan sebagai pengantar pendidikan untuk mempermudah komunikasi dan interaksi antar individu.

Pembelajaran bahasa Indonesia menurut Dwinasari, dkk (2024) bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar, baik lisan maupun tulisan. Keterampilan berbahasa Indonesia terdiri dari empat komponen utama, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Diantara keempat aspek tersebut, keterampilan menulis menjadi salah satu kemampuan yang perlu dikuasai oleh siswa. Keterampilan menulis adalah kemampuan seseorang untuk menyampaikan ide, perasaan, dan penxdapaat kepada orang lain melalui media tulisan (Sabardila, dkk. 2022). Keterampilan menulis memiliki

beberapa unsur penting salah satunya adalah penggunaan kata penghubung.

Menurut Irawati (2020) Kata penghubung memiliki peran penting dalam sebuah kalimat, jika kata penghubung yang digunakan tidak sesuai dengan fungsinya, pembaca akan kesulitan memahami makna kalimat tersebut, sehingga kalimat tidak akan terasa padu dan kohesif. Karangan merupakan hasil karya tulis yang dihasilkan dari upaya seseorang dalam mengungkapkan ide dan menyampaikannya kepada pembaca. Menurut Sugina dalam (Abdullah,dkk. 2021) Karangan adalah hasil pengungkapan ide, gagasan, dan pemikiran manusi yang dirangkai melalui kata-kata hingga membentuk kalimat, paragraph, dan akhirnya menjadi sebuah teks utuh dengan tujuan tertentu, sehingga dapat dibaca dan dipahami oleh pembaca.

Menulis karangan merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang cukup menantang bagi siswa sekolah dasar, terutama bagi siswa ditingkat kelas rendah. Menurut Khasanah, dkk dalam (Setiawati, 2020) Menulis tidak seperti keterampilan bahasa lainnya seperti mendengarkan, berbicara, atau

membaca, namun merupakan keterampilan yang sering kali lebih sulit dipahami oleh siswa. Menulis melibatkan berbagai aspek bhasa, seperti penggunaan tanda baca dan ejaan, penyusunan frasa, pengaturan kalimat, pengembangan paragraf, pengelolaan ide, serta penyusunan pola eksposisi (Fatwa, dkk. 2023). Kesulitan ini muncul karena menulis karangan tidak hanya menuntut kemampuan mengungkapkan ide secara lisan, tetapi juga memerlukan pemahaman tata bahasa, penguasaan kosakata, serta keterampilan menyusun gagasan secara sistematis dan terstruktur. Oleh karena itu, salah satu metode yang bisa diterapkan untuk melatih kemampuan siswa dalam mengembangkan ide, pemikiran, dan gagasannya adalah dengan berlatih menulis karangan (Muhammad Amin, dkk. 2021).

Pada kelas 3 sekolah dasar, siswa berada dalam tahap perkembangan bahasa yang penting. Mereka mulai belajar menulis dengan lebih terstruktur, termasuk menulis karangan narasi. Dalam jenis tulisan ini, penggunaan kata penghubung sangat krusial karena membantu menghubungkan ide-ide dan

membangun alur cerita yang runtut dan logis. Pada kelas 3 sekolah dasar, siswa berada dalam tahap perkembangan bahasa yang penting. Mereka mulai belajar menulis dengan lebih terstruktur, termasuk menulis karangan narasi. Dalam jenis tulisan ini, penggunaan kata penghubung sangat krusial karena membantu menghubungkan ide-ide dan membangun alur cerita yang runtut dan logis. Siswa kelas 3 umumnya sudah bisa mengenal beberapa kata penghubung dasar. Namun, kemampuan siswa pada tingkat ini masih bervariasi, tergantung pada pemahaman mereka terhadap fungsi kata penghubung dan pengalaman belajar yang mereka miliki.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada wali kelas III didapatkan informasi bahwa Selama proses pembelajaran menulis sebuah karangan,, siswa hanya diminta untuk menuliskan pengalaman pribadi mereka tanpa melakukan pendalaman mengenai berbagai aspek yang terkandung dalam sebuah karangan, seperti elemen-elemen penting yang membentuk struktur cerita. Selain itu, kegiatan menulis yang dilakukan oleh siswa terbatas hanya pada penyelesaian tugas yang ada dalam

buku tema, tanpa adanya eksplorasi lebih lanjut terhadap keterampilan menulis narasi. Terkait dengan hal tersebut, penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian “Analisis kemampuan penggunaan kata hubung pada karangan narasi siswa kelas 3 di SDN 222 Taggentung Kabupaten Sinjai”.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2020) adalah pendekatan penelitian yang didasarkan pada filsafat postpositivisme dan digunakan untuk mempelajari objek dalam kondisi alami. Jenis penelitian yang dilakukan adalah metode deskriptif, yaitu metode penelitian yang berisi pemaparan atau penggambaran sesuatu. Menurut Citriadin (2020) penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan gejala, fakta, atau peristiwa secara sistematis dan tepat berkaitan dengan karakteristik populasi.

Data dari penelitian ini berupa karangan narasi yang diambil melalui, tes dan dokumentasi terhadap siswa dalam menulis sebuah karangan narasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri

222 Taggentung yang berjumlah 9 orang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sampel jenuh. Menurut (Sugiyono, 2020) sampel jenuh adalah metode penentuan menggunakan seluruh anggota populasi untuk dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes dan dokumentasi.

Tabel 1 Pedoman Penilaian
Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas

III

N o	Aspe k	Indikator	Kriteri a	Sko r
1.	Alur	1. Terdapat alur bagian awal, tengah, dan akhir cerita 2. Terdapat alur bagian awal, dan tengah 3. Terdapat alur bagian awal saja atau tengah saja, atau akhir saja 4. Terdapat alur bagian awal saja atau tengah saja, atau akhir saja dan kurang jelas.	Sangat baik Baik Cukup Kurang	4 3 2 1
2.	Tokoh	1. Tokoh yang dibuat terdapat nama, watak dan fisik tokoh	Sangat baik Baik Cukup Kurang	4 3 2 1

		2. Tokoh yang dibuat terdapat dua aspek dari nama dan watak, dan fisik tokoh 3. Tokoh yang dibuat terdapat satu aspek dari nama, watak, dan fisik tokoh 4. Tokoh yang dibuat terdapat satu aspek dari nama, watak, dan fisik tokoh		
3.	Latar	1. Latar yang dibuat terdapat waktu, tempat dan suasana 2. Latar yang dibuat terdapat satu aspek dari waktu, tempat, dan suasana 3. Latar yang dibuat terdapat satu aspek dari waktu, tempat dan suasana 4. Tidak terdapat latar waktu, tempat, atau suasana	Sangat baik Baik Cukup Kurang	4 3 2 1
4.	Isi	1. Isi yang dikemukakan sesuai dengan tema dan terdapat empat atau tiga unsur karangan (tokoh, alur, latar cerita) 2. Isi yang dikemukakan sesuai	Sangat baik Baik Cukup Kurang	4 3 2 1

		dengan tema dan terdapat dua atau satu unsur karangan (tokoh, alur, latar cerita) 3. Isi yang dikemukakan kurang sesuai dengan tema dan unsur karangan (tokoh, alur, latar cerita) 4. Isi yang dikemukakan tidak sesuai dengan tema dan unsur karangan (tokoh, alur, latar cerita)		
5.	Gaya	1. Pilihan kata dan ungkapan tepat, serta struktur kalimat dengan konjungsi yang efektif 2. Pilihan kata dan ungkapan cukup, dengan konjungsi yang sederhana 3. Pilihan kata dan ungkapan rendah, dengan konjungsi kurang jelas 4. Pilihan kata asal-asalan tanpa konjungsi atau struktur yang baik	Sangat baik Baik Cukup Kurang	4 3 2 1

Sumber oleh : (Rahmayanti, dkk. 2023)

Skor kemampuan penggunaan kata penghubung yang diperoleh oleh siswa selanjutnya diinterpretasikan ke dalam kriteria sebagaimana disajikan dalam table berikut

Tabel 2 Kategori Hasil Menulis
Karangan Narasi Siswa Kelas III

Interval nilai	Kategori
85-100	Sangat Baik
70-84	Baik
55-69	Cukup
45-54	Kurang
0-44	Kurang Sekali

Sumber : (Azizah, dkk. 2023)

Pada tahap akhir akan dilakukan analisis data, dimana pada tahap ini harus dilakukan setelah data diperoleh secara sistematis. Data yang telah terkumpul nantinya akan dianalisis secara kualitatif. Model analisis data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif yang dicetuskan oleh Miles dan Huberman atau yang sering disebut dengan metode analisis data interaktif, yaitu tahap reduksi data, display data dan kesimpulan.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 222 Tanggentung pada tanggal 24 Februari 2025- 08 Maret 2025. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas III SD Negeri 222 Tanggentung berjumlah 9 orang

siswa. Penelitian ini dilakukan melalui tes untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menggunakan kata penghubung dalam karangan narasi. Selanjutnya dilakukan analisis terhadap tes siswa untuk mengetahui bagaimana kemampuan mereka terhadap penggunaan kata penghubung.

Tabel 3 Interval nilai siswa berdasarkan kategori kemampuan pada pre test

Kategori	Interval Nilai	Jumlah Siswa	Nama Siswa
Sangat Baik	85-100	-	
Baik	70-84	2	AM, ADA
Cukup	55-69	4	AMJ, NH, N, NA
Kurang	45-54	2	A, RMS
Sangat Kurang	0-44	1	SR

Tabel 4 interval nilai siswa berdasarkan kategori kemampuan pada post tes

Kategori	Interval Nilai	Jumlah Siswa	Nama Siswa
Sangat Baik	85-100	1	AM
Baik	70-84	3	AMJ, ADA, NA
Cukup	55-69	4	A, NH, N, RMS
Kurang	45-54	1	SR
Sangat Kurang	0-44	-	-

Berdasarkan hasil pre-test (Tabel 3), kemampuan siswa kelas III dalam menggunakan kata penghubung dalam karangan narasi

umumnya masih berada pada kategori cukup, dengan empat orang siswa berada dalam kategori tersebut. Hanya dua siswa yang menunjukkan kemampuan pada kategori baik, sementara dua siswa lainnya berada pada kategori kurang, dan satu siswa masuk kategori sangat kurang. Tidak ada siswa yang mencapai kategori sangat baik. Kondisi ini menunjukkan bahwa pada tahap awal, pemahaman siswa tentang penggunaan kata penghubung untuk menghubungkan ide atau peristiwa dalam sebuah narasi masih terbatas.

Dari segi struktur kalimat, karangan siswa pada tahap pre-test umumnya terdiri dari kalimat-kalimat sederhana yang berdiri sendiri dan kurang membentuk hubungan logis yang kuat antar bagian cerita. Kalimat-kalimat yang digunakan cenderung bersifat fragmentaris dan belum mencerminkan adanya koherensi atau kesinambungan antar ide, karena kurangnya penggunaan kata penghubung.

Setelah dilakukan pembelajaran atau intervensi, hasil post-test (Tabel 4) menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa. Satu siswa berhasil mencapai kategori sangat baik, sementara tiga siswa berada

pada kategori baik, dan empat siswa tetap berada dalam kategori cukup. Jumlah siswa dalam kategori kurang menurun menjadi satu orang, dan tidak ada lagi siswa dalam kategori sangat kurang.

Peningkatan ini tidak hanya tercermin dari pergeseran kategori nilai, tetapi juga dari kualitas penggunaan kata penghubung dalam tulisan siswa. Setelah pembelajaran diberikan, siswa mulai menunjukkan variasi dalam penggunaan kata penghubung, baik untuk menyatakan urutan waktu, sebab-akibat, maupun penambahan informasi. Hal ini berdampak pada perbaikan struktur kalimat, di mana kalimat-kalimat dalam karangan menjadi lebih runtut, padu, dan saling terhubung secara logis.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang kemampuan siswa dalam menerapkan kata penghubung pada karangan narasi, diperoleh nilai rata-rata pre-test sebesar 58,33 dan post-test sebesar 66,11. Berdasarkan kategori penilaian, kedua nilai tersebut termasuk dalam kategori cukup. Meskipun demikian, peningkatan nilai mencerminkan perkembangan positif

dalam keterampilan menulis narasi, khususnya dalam penggunaan kata penghubung secara tepat untuk menciptakan koherensi antar kalimat. Siswa mulai mampu memilih dan menggunakan berbagai jenis kata penghubung, seperti penghubung waktu, sebab-akibat, dan penambahan, sehingga struktur kalimat dalam karangan mereka menjadi lebih runtut dan logis. Dengan demikian, kemampuan penggunaan kata penghubung dalam karangan narasi siswa kelas 3 SD tergolong cukup, namun menunjukkan peningkatan setelah pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. A., Halimah, A., & Alwi, B. M. (2021). Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca dalam Karangan Peserta Didik Kelas V MIN 2 Takalar Silviana. 03(2), 101–110.
- Azizah, N. S. R., Nurhayati, B., & Suryani, A. I. (2023). Pengaruh Penggunaan Berbagai Media Pembelajaran Pada Materi Jamur Terhadap Hasil Belajar Siswa . *The Influence of Using Various Learning Media on the Topic of Fungi on Learning Outcomes . Inovasi Sains Dan Pembelajarannya: Tantangan Dan Peluang*, X, 337–344.
- Citriadin, Y. (2020). Metode penelitian kualitatif (suatu pendekatan dasar). In Sanabil Creative. <http://www.academia.edu/dow>

- nload/35360663/METODE_PE
NELITIAN_KUALITAIF.docx
Dwinasari, S. A., Bahri, A., & Asnidar, A. (2024). Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Model Pembelajaran Brain Based Learning Siswa Kelas VI SD Negeri pada Kecamatan Wangi-Wangi Kabupaten Wakatobi. *Journal on Education*, 6(4), 20488–20496. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.6150>
- Fatwa, N., Anzar, A., & Baso, B. S. (2023). Pengaruh Project Based Learning terhadap Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Metode Outdoor Kelas V SD Negeri Cendrawasih 1. *Cakrawala Indonesia*, 8(2), 115–122. <https://doi.org/10.55678/jci.v8i2.922>
- Irawati, I. (2020). Analisis Penggunaan Kata Penghubung dalam Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII/A MTSN 1 Maros Baru Pendekatan Analisis Kesalahan Berbahasa. *Jurnal Idiomatik: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 57–66. <https://doi.org/10.46918/idiomatik.v3i2.775>
- Muhammad Amin, Rahim, A. R., & Akhir, M. (2021). Keefektifan Media Video Tutorial Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas Vi Sdn 143 Inpres Leko. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 1(2), 71–81. <https://doi.org/10.51574/jrip.v1i2.31>
- Rahmayanti, R., Andajani, K., & Anggraini, A. E. (2023). Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(3), 1588–1594. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5203>
- Sabardila, A., Saputro, D., & Prameswari, D. H. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Penulisan Karangan Narasi Siswa Kelas V SDN Kramatwatu. *Totobuang*. 318—329
- Setiawati, R. (2020). ANALISIS KESALAHAN PEMAKAIAN KATA PENGHUBUNG DAN TEKS ANEKDOT PADA BUKU PEGANGAN GURU PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS X SMA / SMK / MA TAHUN 2017 KURIKULUM 2013. 2(1).
- Sugiyono. (2020). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.